

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Proporsi pekerja sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang baik (81%), namun setelah intervensi, jumlah tersebut berkurang menjadi (40,5%), sementara responden dengan pengetahuan baik meningkat dari (19%) menjadi (59,5%). Sikap pekerja juga menunjukkan perbaikan, di mana responden dengan sikap kurang baik menurun dari (57,1%) menjadi (16,7%), dan responden dengan sikap baik meningkat dari (42,9%) menjadi (83,3%). Perubahan paling mencolok terlihat pada perilaku aman pekerja, di mana jumlah responden dengan perilaku tidak aman menurun drastis dari (69,9%) menjadi (9,5%), sementara pekerja dengan perilaku aman meningkat dari (38,1%) menjadi (90,5%). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku aman pekerja.
2. Terdapat pengaruh antara penyuluhan K3 dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan pekerja terkait perilaku aman di PT. Sumber Graha Sejahtera Jambi. Berdasarkan hasil analisis uji McNemar, terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan pekerja mengenai perilaku aman intervensi, dengan *p-value* sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tersebut efektif.
3. Terdapat pengaruh antara penyuluhan K3 menggunakan media poster terhadap perubahan sikap pekerja terkait perilaku aman di PT. Sumber Graha Sejahtera Jambi. Berdasarkan hasil analisis uji McNemar, menunjukkan peningkatan yang signifikan pada sikap pekerja setelah intervensi, dengan *p-value* sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil mengubah sikap pekerja menjadi lebih positif terhadap keselamatan kerja.
4. Terdapat pengaruh antara penyuluhan K3 menggunakan media poster terhadap tindakan pekerja dalam menerapkan perilaku aman di PT. Sumber Graha Sejahtera Jambi. Berdasarkan hasil analisis uji McNemar, menunjukkan peningkatan tindakan aman di antara pekerja setelah penyuluhan, dengan *p-*

value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan efektif dalam mendorong pekerja untuk lebih memperhatikan keselamatan kerja.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi Pekerja Proses Sander

- a. Disarankan pekerja untuk secara rutin melihat kembali dan mengingat materi penyuluhan yang telah diberikan, terutama dengan membaca dan memperhatikan kembali poster-poster keselamatan kerja yang sudah ditempelkan di area kerja setelah intervensi. Selain itu, pekerja juga dapat mencari informasi tambahan terkait keselamatan kerja untuk memperluas pengetahuan mereka. Mengikuti pelatihan atau penyuluhan yang diadakan secara berkala juga akan membantu mempertahankan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keselamatan kerja.
- b. Disarankan pekerja untuk selalu mengingat pentingnya keselamatan, baik untuk diri sendiri maupun rekan kerja. Pekerja dapat membiasakan diri untuk menerapkan perilaku aman setiap hari, seperti konsisten menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mematuhi prosedur kerja yang telah ditetapkan. Selain itu, membangun kebiasaan saling mengingatkan antar pekerja tentang pentingnya *safe behavior* akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.
- c. Disarankan pekerja untuk secara aktif berkontribusi dalam menciptakan budaya keselamatan di tempat kerja, misalnya dengan berbagi pengalaman dan solusi untuk meningkatkan perilaku aman. Dengan cara ini, pekerja dapat secara konsisten menjaga pengetahuan, sikap, dan tindakan yang mendukung perilaku aman di lingkungan kerja.

2. Bagi PT. Sumber Graha Sejahtera Jambi

- a. Disarankan perusahaan untuk mengadakan penyuluhan K3 secara berkala dengan materi yang relevan dan menarik, serta memastikan poster atau media lain yang digunakan diperbarui sesuai kebutuhan.
- b. Disarankan perusahaan dapat memberikan penguatan positif, seperti penghargaan atau pengakuan kepada pekerja yang konsisten menerapkan

safe behavior di tempat kerja dan memfasilitasi program pelatihan berulang atau diskusi kelompok untuk mendorong pekerja saling berbagi pengalaman dan tantangan dalam menerapkan perilaku aman.

- c. Disarankan kepada perusahaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin diperlukan untuk memastikan perubahan sikap dan perilaku aman pekerja tidak hanya bertahan sesaat setelah penyuluhan, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan memperhitungkan faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pekerja, seperti jenis industri, karakteristik pekerja, dan metode penyuluhan yang digunakan.
- b. Menggunakan media yang berbeda, seperti aplikasi mobile atau pelatihan langsung, bisa menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan K3.
- c. Disarankan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai sektor industri dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak penyuluhan terhadap perilaku aman pekerja.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa khususnya peminatan K3 mengenai pengaruh penyuluhan K3 dengan media poster terhadap perilaku aman pekerja.